

Market Highlight

23 Mei 2016

Di penghujung pekan kemarin IHSG *rebound* 0.2% ke level 4,711.9 setelah melemah disepanjang harinya, mengikuti penguatan bursa Asia dan Eropa setelah melemah kemarin. Fokus investor global masih akan tertuju pada data ekonomi AS yang dapat mendukung kenaikan *Federal Funds Rate* (FFR) yang diperkirakan akan dinaikan bulan Juni mendatang. Sepanjang minggu kemarin, IHSG tercatat melemah 1.05% di tengah *capital outflow* yang terjadi di *emerging market*.

Investor global diperkirakan akan bersikap lebih hati-hati dalam berinvestasi di *emerging market* dalam jangka dekat ini dikarenakan potensi kenaikan FFR bulan mendatang yang berpotensi menekan mata uang negara *emerging market*. Nikkei menguat 0.5% di tengah pelemahan Yen seiring penguatan dolar AS sehingga memicu penguatan saham-saham perusahaan berorientasi ekspor, sementara Hang Seng dan Shanghai Composite masing-masing menguat 0.8% dan 0.7% dimana para investor memanfaatkan kesempatan untuk mengakumulasi saham menyusul pelemahan harga saham beberapa hari ini. Bursa Eropa juga ditutup menguat ditopang oleh *rebound* harga minyak dan komoditas. Harga minyak WTI rebound 0.3% ke USD48.3/barel sore ini di tengah gejolak yang terjadi di Nigeria, bankrutnya sejumlah produsen minyak Shale AS dan krisis di Venezuela sehingga mengurangi *supply* minyak. Di sisi lain, nilai tukar rupiah kembali melanjutkan pelemahan ke level Rp13,573/USD (kurs tengah BI).

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.